

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses memperoleh informasi yang diperlukan untuk memecahkan suatu masalah penelitian. Desain penelitian merupakan landasan penelitian. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini. Menurut Sarwono, J (2011), pendekatan kualitatif menekankan pada makna, dasar pemikiran, dan definisi suatu situasi tertentu. Tujuan pendekatan kualitatif adalah mengembangkan pemahaman dan konsep yang pada akhirnya menjadi teori. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggambarkan pola kemitraan antara Petani Jambu Kristal dengan P4S Bumiaji Sejahtera dengan tetap memperhatikan hak dan tanggung jawab antara Petani Jambu Kristal dan P4S Bumiaji Sejahtera

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami secara komprehensif fenomena-fenomena yang dialami subjek penelitian dan menjelaskannya dengan kata-kata dan bahasa dengan menggunakan berbagai metode ilmiah. Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mendalam mengenai realitas empiris. Disajikan penjelasan rinci dan lengkap mengenai fenomena yang terjadi terkait pola kemitraan petani jambu kristal P4S Bumiaji Sejahtera Kota Batu. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang menyelidiki peristiwa-peristiwa yang terjadi pada suatu tempat/lokasi tertentu.

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode lisan dan tulisan yang diperoleh langsung dari informan Bapak Rakhmad Hardiyanto, S.T melalui hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di P4S Bumiaji Sejahtera. Sumber data

yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data asli yang diperoleh langsung dari pemilik P4S Bumiaji Sejahtera melalui wawancara mendalam, dan data sekunder diperoleh dari sumber lain seperti majalah, terbitan pemerintah, dan buku.

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber utama untuk memperoleh data primer dan dikumpulkan dari informan berupa pertanyaan lisan dan tertulis serta angket pada saat proses wawancara. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada pemilik P4S Bumiaji Sejahtera.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data terdahulu, yaitu informasi dari pihak lain dan dokumentasi pendukung yang memvalidasi pola kemitraan. Misalnya buku-buku yang berhubungan dengan penelitian Anda atau artikel akademis lain yang berhubungan dengan penelitian .

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di P4S Bumiaji Sejahtera, Kelurahan Bumiaji, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sadar atau sengaja, adapun menurut saya lokasi ini adalah lokasi PKL dan saya bermaksud untuk melanjutkan penelitian skripsi saya di lokasi yang sudah saya pilih sejak lama. Terdapat pula pola kemitraan antara P4S Bumiaji Sejahtera dengan petani jambu kristal, hal ini yang menjadi tujuan peneliti mempelajari pola kemitraan petani jambu kristal P4S Bumiaji Sejahtera di Kota Batu Jawa Timur.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya teknik pengumpulan data yang dipakai adalah sebagai berikut:

1. Teknik wawancara secara mendalam (Indepth Interview)

Peneliti menggunakan teknik ini untuk memperoleh informasi tentang formasi bebas terbimbing dengan menyiapkan pertanyaan kepada informan secara matang dan cermat. Namun, mereka bebas mengajukan pertanyaan sesuka mereka. Panduan wawancara yang digunakan peneliti merupakan panduan wawancara tidak terstruktur karena hanya memuat garis besar pertanyaan dan kreativitas peneliti sangat diperlukan. Wawancara adalah percakapan antara dua orang, dengan peneliti bertindak sebagai pewawancara dan beberapa orang bertindak sebagai responden. Menurut Mita (2015), tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi faktual yang diperlukan untuk tujuan peneliti.

2. Teknik Observasi

Peneliti menggunakan teknik observasi untuk mempelajari secara sistematis dan mencatat gejala-gejala yang terjadi pada subjek penelitian. Observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, dimana peneliti mengamati, mendengarkan, dan berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian. Untuk menggunakan metode observasi secara efektif, peneliti telah membuat alat atau format observasi. Langkah-langkah metode observasi penulis adalah mengamati setiap tingkah laku yang berkaitan dengan fokus penelitian dan melestarikannya secara permanen dalam bentuk foto. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi data yang diperlukan dan gambaran empiris melalui pengamatan langsung di tempat penelitian. Observasi menurut Hasanah (2017) adalah metode pengumpulan data berdasarkan fakta lapangan dan teks melalui lima pengalaman indrawi.

3. Teknik Dokumentasi

Selain menggunakan teknik observasi dan wawancara, data penelitian penelitian ini juga dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Pemeriksaan dokumen yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dokumentasi adalah cara menuliskan dan mencatat hasil wawancara dan dapat juga melalui dokumentasi foto atau catatan.

3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data deskriptif kualitatif dengan menggunakan model interaksi Miles dan Humberman. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu teknik analisis data deskriptif. Analisis deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang menggambarkan keadaan terkini suatu subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta sebenarnya. Analisis deskriptif dilakukan dengan mengumpulkan berbagai informasi dari pihak-pihak terkait tergantung judul penelitian yang dilakukan. Analisis deskriptif merupakan uraian naratif yang menggambarkan permasalahan yang muncul pada suatu daerah penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian yang ada. Model interaktif terdiri dari empat langkah: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Detailnya adalah:

1. Pengumpulan data (Data Collection)

Pada tahap ini kami mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian melalui berbagai metode seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan selanjutnya dikembangkan melalui penelitian data lebih lanjut. Setelah data terkumpul, dilakukan reduksi data.

2. Kondensasi data (Data Condensation)

Kompresi data merupakan proses kedua setelah pengumpulan data, dimana data yang terkumpul mengalami seleksi, perumusan, perhatian, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar. Dengan kata lain, kompresi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, dan membuang data yang tidak diperlukan.

Mengorganisasikannya sehingga kesimpulan akhir dapat dirumuskan. Tujuan Penulis mengkondensasi data yaitu untuk memilih hal-hal yang

penting saja mengenai fokus penelitian serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Data-data yang telah diperoleh penulis kemudian digolongkan sesuai sumber perolehannya dan dipilih sesuai jenisnya. Setelah data itu selesai kemudian penulis melakukan penyajian data.

3. Penyajian data

Presentasi adalah kumpulan informasi terstruktur yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Tujuannya adalah menyajikan data secara rinci dan sistematis setelah dianalisis dalam format yang disiapkan untuk tujuan tersebut. Namun data yang disajikan merupakan data awal yang tersedia bagi peneliti sebagai bagian dari peninjauan lebih lanjut secara cermat untuk mencapai tingkat validitas tertentu. Jika data yang disajikan ternyata benar, Anda dapat memeriksa hasil antara. Namun apabila data yang disajikan ternyata kurang memadai maka tidak dapat ditarik hasil apa pun, namun harus dilakukan reduksi data lebih lanjut.

4. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah menarik dan menguji kesimpulan. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti substantif pada tahap pengumpulan data berikutnya. Suatu kesimpulan yang dicapai merupakan suatu kesimpulan yang dapat diandalkan apabila didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti kesimpulan awal itu sesuai dengan keadaan yang ditemukan peneliti ketika kembali ke lapangan.

Maka langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti ialah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi data yang memiliki keterkaitan dengan fokus dan
- b. masalah penelitian.
- c. Membuat ringkasan data yang sudah ditemukan.
- d. Mengkode data yang sudah ada.
- e. Menggolongkan data.

3.6 Tahap-tahap Penelitian

Untuk melakukan penelitian kualitatif, Anda perlu mengetahui setiap tahapan proses penelitian. Tahap ini disusun secara sistematis agar data-datanya juga dicatat secara sistematis. Tahap-tahap penelitian tersebut yaitu :

1. Fase pendahuluan.

Tahap persiapan adalah tahap dimana peneliti bekerja di lapangan sebelum terjun ke lapangan atau melakukan penelitian. Oleh karena itu, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

2. Membuat rencana penelitian.

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu membuat desain penelitian yang diawali dengan penyampaian judul, pembuatan matriks, dan penelitian. Setelahnya, Anda akan berdiskusi dengan dosen pembimbing Anda dan melanjutkan pembuatan proposal penelitian.

3. Silakan pilih bidang penelitian Anda.

Sebelum memulai suatu penelitian, seorang peneliti terlebih dahulu harus memilih suatu bidang atau lokasi yang akan digunakan sebagai tempat penelitian. Peneliti memilih desa Bhumiaj Malang sebagai lokasi toko Rayen.

4. Mengeksplorasi dan mengevaluasi lapangan.

Pada fase ini peneliti memulai eksplorasi dan investigasi lapangan untuk mengetahui lebih jauh latar belakang subjek penelitian. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menggali data.

5. Pilih penyedia informasi.

Pada tahap ini peneliti memilih informan yang diyakini paling mengetahui situasi dan kondisi di lokasi, dengan tujuan memperoleh data yang diperlukan untuk melakukan penelitian melalui wawancara dan dokumentasi.

6. Menyiapkan peralatan penelitian.

Setelah segala sesuatunya mulai dari rencana penelitian hingga pemilihan informan selesai, peneliti mempersiapkan peralatan penelitian dan mulai menyiapkan catatan dan makalah sebelum terjun ke lapangan.

7. Tahap kerja lapangan.

Pada tahap ini peneliti memulai dengan mengunjungi tempat penelitian secara langsung dan mengumpulkan data-data yang diperlukan antara lain dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan pencatatan.

8. Tahap Analisis Data Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses penelitian.

Pada tahap ini peneliti juga memulai penulisan laporan penelitian dengan menganalisis data yang didiskusikan dengan dosen pembimbing, karena mungkin diperlukan modifikasi untuk mencapai hasil penelitian yang maksimal. Setelah laporan siap dan dapat dipertanggungjawabkan kepada auditor, laporan tersebut dibuat ulang untuk didistribusikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

9. Tahap analisis data.

Pada tahap ini data harus disusun, diorganisasikan, dikelompokkan, dan dikategorikan sehingga mempunyai arti dan kepentingan.

